



Pemkot Beri Peran Difabel Berkarya

Pemulihan Ekonomi, Terus Kembangkan Pembangunan Inklusi

JOGJA, Radar Jogja - Pemkot Jogja terus berupaya melakukan pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19. Salah satu langkah yang ditempuh adalah mengembangkan pembangunan inklusi. Merangkul difabel atau disabilitas untuk turut bersama ambil peran raih kebangkitan. Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja Sumadi menegaskan komitmen Kota Jogja dalam memperhatikan difabel. Dalam rangka menggalakkan dan mewujudkan masyarakat inklusi. "Saya berharap pembangunan inklusi tidak hanya mengenai infrastruktur dan alat bantu semata, namun juga dengan memperkuat pemahaman pola pikir di masyarakat luas untuk memberikan kesempatan kepada penyandang disabilitas agar dapat terus berkarya," ujarnya

dalam peringatan Hari Disabilitas Internasional di Graha Pandawa, Kompleks Balai Kota Jogja, Sabtu (3/12).

Sumadi mengajak warga Kota Pelajar untuk bersama berusaha wujudkan Jogja sebagai Kota Istimewa. Lantaran mampu memberikan lingkungan nyaman dan toleran, termasuk bagi difabel. "Sebelumnya, pemkot meresmikan Rumah Layanan Disabilitas sebagai perwujudan Kota Jogja sebagai kota inklusi melalui layanan aspek sosial dan ketenagakerjaan," bebernya.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsos Nakertrans) Kota Jogja Maryustion Tonang menyampaikan, peringatan Hari Disabilitas Internasional 2022 mengusung tema "Partisipasi Bermakna Menuju Pembangunan Inklusi dan Berkelanjutan". Ditegaskan, difabel merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kesatuan masyarakat serta memiliki kesempatan yang sama untuk

hidup maju dan berkembang secara adil.

"Acara peringatan Hari Disabilitas Internasional diisi dengan pentas seni dari kelompok penyandang disabilitas. Pentas seni budaya dalam dagelan Jogja dan gelar UMKM Forum Kemantren Inklusi (FKI) Kota Jogja. Tentunya, kegiatan ini bisa memberikan dukungan dan ruang kepada penyandang disabilitas untuk berkarya," ujarnya.

Tion juga mengatakan, peringatan pun jadi sarana untuk mensosialisasikan dan bentuk dukungan dalam pengembangan pembangunan yang inklusif. Lantaran mendorong difabel untuk berani berekspresi.

"Ini menjadi salah satu upaya untuk mewujudkan Kota Jogja sebagai kota yang istimewa, nyaman, dan toleran bagi penyandang disabilitas. Karena terpenuhi hak-hak disabilitas secara optimal," tandas Tion. (fat/laz/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005